

## Penguatan Literasi Al-Qur'an Peserta Didik Sebagai Peningkatan Minat Baca Al-Qur'an Peserta Didik di SD Negeri 69 Batu Tiroa Kabupaten Bantaeng

Wahyu Muh. Syata<sup>1</sup>, Nur Fahmi Indriani<sup>2</sup>, Bellona Mardhatillah Sabillah<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Halu Oleo, Kendari, Indonesia

<sup>2,3</sup>Program Studi PGSD, FKIP, Universitas Megarezky, Makassar, Indonesia

<sup>1</sup>E-mail: [wahyumuh.syata@uho.ac.id](mailto:wahyumuh.syata@uho.ac.id)

<sup>2</sup>E-mail: [nurfahmiindriani04@gmail.com](mailto:nurfahmiindriani04@gmail.com)

<sup>3</sup>E-mail: [bellona.sabillah@gmail.com](mailto:bellona.sabillah@gmail.com)

### Article history

Received : 2023-07-17

Revised : 2023-07-19

Accepted : 2023-07-21

### \*Corresponding author

E-mail: [wahyumuh.syata@uho.ac.id](mailto:wahyumuh.syata@uho.ac.id)



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

### Abstrak

Literasi Al-Qur'an adalah keterampilan penguasaan dalam menumbuh kembangkan tiga kemampuan utama dalam berinteraksi dengan Al-Qur'an, kemampuan tersebut yakni kemampuan membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an. Untuk menumbuhkan rasa cinta Al-Qur'an sejak dini, maka diadakan program penguatan literasi Al-qur'an di SD Negeri 69 Batu Tiroa. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi penguatan literasi Al-qur'an sebagai peningkatan minat membaca Al-Qur'an peserta didik di SD Negeri 69 Batu Tiroa. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dari penelitian ini yaitu berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pelaksanaan literasi Al-qur'an di SD Negeri 69 Batu Tiroa masih terbilang sangat minim atau masih berada di tahap awal yaitu masih dalam proses pembelajaran iqra jilid 2 dan 3 dan bahkan terdapat beberapa siswa yang masih dalam tahap baru saja memulai membaca Al-Qur'an atau dengan kata lain masih dalam proses pembelajaran iqra jilid 1. Kendala yang dihadapi saat pelaksanaan literasi Al-Qur'an di SD Negeri 69 Batu Tiroa yakni peserta didik yang masih kurang bisa membaca Al-Qur'an serta belum memiliki kesadaran penuh untuk melaksanakan literasi Al-Qur'an yang dijalankan. Oleh karena itu diharapkan adanya perhatian dari guru serta orang tua agar para peserta didik mampu membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an dengan baik.

**Kata kunci:** Literasi Al-Qur'an, peningkatan minat baca Al-Qur'an.

### Abstract

Al-Qur'an literacy is a mastery skill in developing three main abilities in interacting with the Al-Qur'an, these abilities are the ability to read, write and memorize the Al-Qur'an. To foster a sense of love for the Qur'an from an early age, a program to strengthen Al-Qur'an literacy was held at SD Negeri 69 Batu Tiroa. The purpose of this study is to describe how the implementation of strengthening Al-Qur'an literacy as an increase in students' interest in reading the Al-Qur'an at SD Negeri 69 Batu Tiroa. This study uses qualitative research. Data collection techniques from this study are in the form of observation, interviews, and documentation. The implementation of Al-Qur'an literacy at SD Negeri 69 Batu Tiroa is still very minimal or still in the early stages, namely still in the process of learning iqra volumes 2 to 3 and there are even some students who are still in the stage of just starting to read Al-Qur'an The Qur'an or in other words is still in the process of learning iqra volume 1. The obstacles faced during the implementation of Al-Qur'an literacy at SD Negeri 69 Batu Tiroa are students who are still unable to read the Qur'an and do not

*have full awareness to carry out Al-Qur'an literacy which is carried out. Therefore, it is hoped that there will be attention from teachers and parents so that students are able to read, write, and memorize the Al-Qur'an properly.*

**Keywords:** *Al-Qur'an Literacy, increasing interest in reading the Al-Qur'an.*

© 2023 Author. All rights reserved

## PENDAHULUAN

Budaya literasi pada dasarnya tidak hanya sebuah kemampuan membaca dan menulis semata, atau disebut pula sebagai melek aksara atau keberaksaraan. Namun saat ini literasi memiliki arti luas, sehingga keberaksaraan bukan lagi bermakna tunggal melainkan mengandung beragam arti (*multi literacies*). Berkembangnya zaman dalam lingkungan sekolah banyak sekali ditemukan siswa dalam minat membaca dan menulisnya mulai berkurang terutama pada kemampuan membaca Al-Qur'an yang disebabkan oleh kurangnya membiasakan diri dalam membaca, sehingga hal tersebut berdampak pada prestasi siswa dalam sekolah. Sehingga beberapa sekolah membuat terobosan dengan menerapkan program literasi untuk mengembalikan minat membaca dan menulis siswa pada sekolahnya masing-masing salah satunya pada literasi Al-qur'an (Ichsan, 2018).

Dengan literasi yang baik dapat membantu siswa terampil dalam berbicara, khususnya literasi al-Qur'an membimbing siswa/i dalam membaca al-Qur'an dengan baik dan benar karena ini amatlah penting seperti kutipan Syaikh Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin rahimahullah berkata: "Sesungguhnya Al-Quran diturunkan untuk tiga perkara: untuk ta'abbud (ibadah) dan tilawah (dibaca), untuk di fahami makna-maknanya, dan untuk diamalkannya. Dalam hal ini siswa/i merupakan generasi yang mampu membawa perubahan pada bangsa pentingnya penguasaan literasi untuk meningkatkan prestasi dalam mencapai kesuksesan, penanaman literasi sedini mungkin harus disadari karena menjadi modal utama dalam mewujudkan bangsa yang cerdas dan berbudaya (Kurnaedi, 2018).

Secara etimologi, Qur'an berasal dari Bahasa Arab (Qara,a – Yaqra'u – Qur'an) yang artinya bacaan atau yang dibaca. Hal ini tentu menggambarkan bahwa Al-Qur'an sangat erat kaitannya dengan pendidikan dan kegiatan pembelajaran, yang antara satu ayat dengan ayat yang lain merupakan satu kesatuan yang saling berkaitan. Al Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan (diwahyukan) kepada Nabi Muhammad melalui perantaraan malaikat Jibril, yang merupakan mukjizat, yang diriwayatkan secara mutawatir, yang ditulis di mushaf, dan membacanya adalah ibadah. Membaca dan menulis Al Qur'an harus dilakukan dengan baik dan benar khususnya dalam teknis membaca dan menulisnya. Maka kesalahan yang disengaja akan membawa efek dosa dan ketepatan dalam membaca dan ketepatan membaca dan menulis tersebut diistilahkan dengan tartil (Ansori, 2016).

Al-Qur'an diturunkan tidak lain kecuali untuk suatu tujuan yang agung yaitu sebagai pelajaran dan hukum. Al-Qur'an sebagai petunjuk jalan hidup bagi manusia menjadi penting untuk dibaca dan dipahami isinya karena akan menuntun manusia kearah jalan yang benar. Bahkan bagi seorang muslim yang membaca Al-Qur'an sekalipun masih dalam tingkat yang terbata-bata tetap akan mendapat pahala. Oleh karena itu, menjadi kewajiban untuk mengajarkan anak-anak sedini mungkin untuk belajar membaca Al-Qur'an kemudian mempelajari kandungannya (Aisyah, 2020).

Sebagai awal dalam proses pendidikan, pembiasaan membaca al-Qur'an merupakan cara yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral kedalam jiwa peserta didik. Nilai-nilai yang

tertanam dalam dirinya ini kemudian akan memanifestasikan dalam kehidupan semenjak ia mulai melangkah ke usia dewasa. Membaca, menulis, dan memahami Al-Qur'an merupakan suatu hal yang wajib dilakukan oleh setiap umat Islam. Namun, kemampuan setiap individu dalam membaca, menulis, dan memahami Al-Qur'an itu bervariasi, ada orang yang begitu bagus dalam membaca tetapi tidak pandai dalam mengerti isi kandungannya, ada yang tidak fasih dalam membaca Al-Qur'an, namun mengerti dan mampu memahami isi kandungan didalamnya. Begitu pula dengan kemampuan menulis ayat-ayat Al-Qur'an (Ummul Hidayatullah Syarifuddin, 2021).

literasi Al-Qur'an adalah suatu keterampilan atau kemampuan seseorang dalam penguasaan membaca Al-Qur'an, memahami pesan atau risalah yang terkandung dalam Al-Qur'an, memahami tujuan-tujuannya, riwayatnya dan tafsirannya serta memahami makna dari setiap ayat yang dibaca. Al-Qur'an sebagai pedoman hidup bagi manusia, maka penguasaan membaca dan memahami Al-Qur'an merupakan kewajiban terutama bagi umat Islam (Solehuddin, 2018).

Pembiasaan membaca Al-Qur'an di masa anak-anak memberi pengaruh tersendiri terhadap perkembangan jiwa anak karena Al-Qur'an yang memiliki nama lain sebagai As-sifa atau obat dari segala penyakit salah satunya adalah penyakit hati mampu memberikan efek yang luar biasa menentramkan jiwa tatkala mendengarkannya. Pembiasaan membaca Al-Qur'an secara berulang akan sangat mempengaruhi pula bagi daya pikir atau daya ingat mengenai informasi yang di terima secara bertahap salah satunya akan merubah pola pikir dalam menerima informasi atau pelajaran di Sekolah, rumah dan masyarakat. Pola pikir yang terwujud dalam pembiasaan membaca Al-Qur'an akan melatih daya ingat dalam mengelolah informasi mengasah kemampuan berpikir seseorang karena efek positif yang di timbulkan dalam pembiasaan membaca Al-Qur'an (Rostina, 2022).

Islam juga selalu mendidik umatnya untuk selalu belajar dan giat dalam menuntut ilmu. Manusia yang baik adalah mereka yang menyadari dengan ilmu yang dimilikinya kemudian mengamalkannya, sama halnya dengan manusia yang terbaik adalah manusia yang mau mempelajari Al-Qur'an serta mengamalkannya dan kemudian mengajarkannya kepada orang lain (Fadli, 2018). Sejak turunnya wahyu yang pertama kepada Nabi Muhammad SAW memerintahkan manusia untuk membaca, Allah SWT berfirman:



Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Q.S Al-Alaq ayat 1-5).

Rendahnya motivasi peserta didik dalam belajar Al Qur'an masih merupakan salah satu penyebab rendahnya mutu pendidikan terutama dalam kemampuan membaca Al Qur'an. Salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi belajar baca tulis Al Qur'an adalah dengan melakukan kegiatan ekstrakurikuler yaitu literasi Al Qur'an. Pembelajaran Al Qur'an sebenarnya tidak hanya menjadi tugas pendidik di Sekolah tetapi menjadi tugas kita sebagai seorang mukmin. Orang mukmin yang percaya dengan kitabullah yaitu Al Qur'an yang menjadi pedoman semua. Agar para peserta didik dapat memahami isi Al Qur'an, maka salah satu caranya adalah dengan mampu membaca ayat-ayat Al Qur'an. Dalam Agama Islam melaksanakan pendidikan dan pengajaran Al Qur'an adalah amalan ibadah kita kepada Allah, orang tua mengajar anak baca Al Qur'an merupakan bentuk pemenuhan hak terhadap anak, yaitu hak untuk memelihara anak agar terhindar dari api neraka (Djollong A, 2021).

Mempelajari Al Quran, menggali kandungannya, dan menyebarkan ajaran ajarannya dalam praktek kehidupan masyarakat memang merupakan tuntutan yang tak akan ada habisnya. Jika pendidikan Al Quran terus dikembangkan secara berkesinambungan, maka nilai-nilai Al Quran akan membumi dalam kehidupan masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, menjadi kewajiban bagi seluruh lembaga pendidikan, khususnya lembaga pendidikan formal termasuk SD Negeri 69 Batu Tiroa, terlebih lagi lembaga yang berbasis Islam seperti pesantren, madrasah dan perguruan tinggi Islam lainnya, untuk terus memasyarakatkan Al Quran dengan menekankan pada isi serta kandungan yang sudah tentu dimulai dengan kemampuan membaca Al Quran (Muzakkir, 2021).

Setiap umat Islam wajib mempelajari dan mengamalkan isi Al-Qur'an dalam membaca Al-Qur'an dituntut untuk kefasihan, kebenaran, kelancaran dalam artian sesuai dengan kaidah hukum-hukum bacaannya. Pembiasaan membaca Al-Qur'an secara berulang akan sangat mempengaruhi pula bagi daya pikir atau daya ingat mengenai informasi yang di terima secara bertahap salah satunya akan merubah pola pikir dalam menerima informasi atau pelajaran di Sekolah, rumah dan masyarakat. Pola pikir yang terwujud dalam pembiasaan membaca Al-Qur'an akan melatih daya ingat dalam mengelolah informasi mengasah kemampuan berpikir seseorang karena efek positif yang di timbulkan dalam pembiasaan membaca Al-Qur'an (Kiftiyah, 2021).

Oleh karena itu cara meningkatkan minat baca Al Qur'an peserta didik adalah dengan jalan melakukan kegiatan penguatan literasi Al-Qur'an. Dengan hal ini maka Penelitian ini diharapkan dapat memberikan perubahan yang berarti bagi kemajuan sekolah tersebut terutama dalam bidang literasi Al-Qur'an. Maka dari itu Untuk mengetahui implementasi pada Gerakan pembiasaan membaca Al-Qur'an, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Penguatan Literasi Al-Qur'an Sebagai Peningkatan Minat Baca Al-Qur'an peserta didik di SD Negeri 69 Batu Tiroa Kabupataen Bantaeng.

## **METODE**

Metode dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian yang berupa observasi dan wawancara, perencanaan, pelaksanaan, pembiasaan, pembelajaran, dan evaluasi. Untuk meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an diperlukan metode yang sesuai untuk mencapai tujuan dari pembelajaran. Karena metode diartikan sebagai cara atau prosedur yang dipakai dalam sebuah pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu. Keberhasilan suatu program dalam pengajaran proses belajar mengajar tidak dapat terlepas dari pemilihan metode.

Sumber data pada penelitian ini yakni data primer. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh dari responden melalui pengukuran langsung dari sumber aslinya melalui narasumber yang dijadikan objek penelitian. Data ini diperoleh dari penelitian lapangan, melalui prosedur dan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi (Syaharani, 2022).

**Perencanaan:** pada tahap ini dilakukan untuk melihat bagaimana situasi dan kondisi serta peningkatan siswa SD Negeri 69 Batu Tiroa selama mengikuti proses pembelajaran.

**Pelaksanaan:** Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 13 Maret s/d 29 April 2023 dan dilaksanakan oleh mahasiswa kampus mengajar angkatan 5 bersama dengan para siswa SD Negeri 69 Batu Tiroa.

**Pembelajaran:** Pada tahapan ini bertujuan untuk meningkatkan dan memperkuat kemampuan literasi Al-Qur'an para siswa. Memperkenalkan membaca Al-Qur'an sejak dini karena kebiasaan tersebut akan membantu siswa menjadi lebih terbiasa membaca dan memperluas wawasan mereka tentang Al-Qur'an. sekolah melaksanakan beberapa rangkaian kegiatan yang terdiri dari baca tulis Al-Qur'an, serta hafalan surah pendek untuk kelas 4,5 dan

6. serta untuk kelas 2 dan 3 harus bisa membaca iqra'. Metode iqra' adalah cara belajar membaca Al-Qur'an tanpa mengeja, tetapi siswa atau santri diberi contoh oleh guru, kemudian peserta didik langsung belajar membaca satu, dua atau tiga huruf, kemudian kata atau kalimat disertai dengan melafalkan huruf yang benar (Fatkiyah, 2019).

**Pembiasaan:** Pada tahap ini dilakukan untuk melatih kemampuan para siswa melalui kegiatan literasi Al-Qur'an sebelum pembelajaran dimulai. Tidak hanya itu, kegiatan ini biasa dilakukan ketika siswa sudah pulang sekolah atau di sore hari.

**Evaluasi:** Pada tahap evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an para siswa SD Negeri 69 Batu Tiroa dalam pelaksanaan kegiatan Literasi Al-Qur'an.

## HASIL PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini akan dibahas sebagai berikut; Kegiatan ini diawali dengan koordinasi dengan pihak sekolah untuk melaksanakan kegiatan literasi di SD negeri 69 Batu Tiroa. Melalui kegiatan kampus mengajar, kami mencoba untuk mengimplementasikan program literasi Al-Qur'an dengan mengajak para siswa/siswi untuk gemar membaca Al-Qur'an.



Gambar 1. Kegiatan koordinasi dengan kepala sekolah beserta guru-guru

### Peran kami sebagai motivator kegiatan literasi Al-Qur'an di SD Negeri 69 Batu Tiroa

Kegiatan literasi Al-Qur'an dilaksanakan dengan memberikan fasilitas kepada para siswa berupa buku Iqra untuk pembelajaran awal mengenalkan huruf hijaiyah serta penyebutan huruf yang benar. Tidak hanya itu, para mahasiswa kampus mengajar angkatan 5 juga memberikan fasilitas Al-Qur'an untuk siswa yang sudah mengetahui huruf hijaiyah dan sudah berada ditahap pembelajaran tajwid.



Gambar 2. Pembagian fasilitas berupa Al-Qur'an

Para mahasiswa kampus mengajara angkatan 5 mengajarkan kepada para siswa untuk mengenal huruf hijaiyah terlebih dahulu dan cara penyebutan huruf yang baik dan benar. Disisi lain, untuk siswa yang sudah menegnal huruf hijaiyah kemudian diajarkan bagaimana cara penerapan tajwid pada saat membaca Al-Qur'an.

### **Sosialisasi**

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan untuk mengajak guru dan siswa agar ikut serta dalam upaya peningkatan literasi Al-Qur'an untuk meningkatkan minat baca Al-Qur'an para siswa di SD Negeri 69 Batu Tiroa melalui program literasi kampus mengajar, sehingga antara Mahasiswa, Guru dan Siswa dapat bekerja sama. Tempat pelaksanaan sosialisai peningkatan literasi Al-Qur'an dilaksanakan di salah satu ruang kelas. Pada kegiatan sosialisai ini membahas tentang pentingnya membaca Al-Qur'an dan bagaimana cara meningkatkan minat baca Al-Qur'an para siswa.



Gambar 3. Kegiatan sosialisasi di kelas

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan selama 60 menit yaitu pada jam 08:30 – 09:30 WIB di ruang kelas. Sosialisasi ini di ikuti oleh seluruh siswa dengan antusias mendengar materi yang diberikan, materi yang di berikan pada sosialisasi ini sangat di pahami oleh seluruh siswa. Fungsi dari kegiatan literasi Al-Qur'an yaitu untuk meningkatkan siswa dalam mengenal, memperbaiki dan memperlancar bacaan Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid (Rostina, 2022).

### **Implementasi gerakan literasi Al-Qur'an di SD Negeri 69 Batu Tiroa**

Kegiatan implementasi gerakan literasi Al-Qur'an berangkat dari rapat yang diadakan oleh kepala sekolah SD Negeri 69 Batu Tiroa bersama dengan dewan guru, guru pamong, dan para Mahasiswa kampus mengajar angkatan 5. pada rapat tersebut disepakati bersama tentang adanya gerakan literasi Al-Qur'an di SD Negeri 69 Batu Tiroa. Kegiatan implementasi gerakan literasi Al-Qur'an di SD Negeri 69 Batu Tiroa terdiri dari baca tulis Al-Qur'an, serta hafalan surah pendek untuk kelas 4,5 dan 6. Untuk kelas 2 dan 3 harus bisa membaca iqra'. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan minat membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an sejak dini pada anak usia sekolah dasar, sehingga ketika anak-anak tersebut sudah dewasa mampu mengamalkan dan mengimplementasikan apa yang sudah diajarkan sejak dini sebagai anak muslim. Menurut kepala sekolah, dengan pembiasaan literasi baca Al-Qur'an, siswa ketika dewasa akan terdidik dalam bacaannya dan kebaikan-kebaikan akan selalu menyertai kehidupannya. Tidak hanya itu, dengan setiap hari bacaan Al-Qur'an dilantunkan, maka kepala sekolah berharap sekolah yang ia pimpin mampu memberikan kebaikan, kemanfaatan dan keberkahan bagi masyarakat secara lebih luas.

Hal ini sebagaimana Rasulullah SAW dalam sabdanya: *“Siapa saja membaca satu huruf dari kitab Allah (Al-Qur'an), maka baginya satu kebaikan, dan satu kebaikan itu dibalas dengan*

*sepuluh kali lipat nya.*” (HR. At-Tirmidzi) Dengan adanya bacaan Al-Qur’an ini, umat Islam meyakini bahwa pahala mereka akan berlipat ganda, hidup mereka akan lebih terarah, dan Allah akan selalu mengarahkannya ke jalan yang benar dimanapun dia berada.

Kegiatan implementasi penguatan literasi Al-Qur’an sebagai peningkatan minat baca Al-Qur’an peserta didik dilaksanakan di SD Negeri 69 Batu Tiroa. Adapun beberapa rangkaian kegiatan yaitu sebagai berikut:

a. Pengenalan huruf Hijaiyah

Hal yang paling utama dilakukan untuk melatih kemampuan membaca Al-Qur’an para siswa yaitu memperkenalkan kepada mereka huruf-huruf hijaiyah, bentuk huruf hijaiyah, serta bagaimana cara penyebutan huruf dan tajwid yang benar dan tepat agar tidak keliru dalam membaca Al-Qur’an.



Gambar 4. Pengenalan huruf hijaiyah.

b. Literasi 15 menit sebelum pembelajaran dimulai

Pada kegiatan ini kami membiasakan para siswa untuk membaca Al-Qur’an 15 menit sebelum proses belajar mengajar dimulai dengan tujuan untuk melatih kemampuan membaca siswa dan daya ingat tentang Al-Qur’a agar dapat meningkatkan minat baca Al-Qur’an para siswa di SD Negeri 69 Batu Tiroa.



Gambar 5. Kegiatan literasi Al-Qur’an setiap pagi 15 menit sebelum pembelajaran dimulai

c. Kegiatan membaca Al-Qur’an di sore hari

Tidak hanya literasi pada saat jam sekolah, kami juga melatih kemampuan membaca Al-Qur’an siswa pada sore hari yang dilakukan setiap tiga kali dalam sepekan selama kurang

lebih 60 menit untuk mengisi waktu luang anak-anak karena kebetulan jarak antara sekolah dan rumah para siswa juga sangat dekat dan terlihat para siswa sangat antusias belajar di sore hari.



Gambar 6. Kegiatan belajar membaca Al-Qur'an di sore hari

d. Kegiatan evaluasi

Pada kegiatan evaluasi ini kami membagikan Al-Qur'an serta Iqra' dan memanggil siswa satu persatu secara bergiliran naik keatas untuk mengetes sejauh mana kemampuan yang dimiliki para siswa dalam membaca, pengenalan dan penyebutan huruf hijaiyah serta penyebutan tajwid yang benar yang telah kami ajarkan selama kegiatan literasi Al-Qur'an ini, apakah ada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang telah kami bimbing sebelumnya ataupun masih kurang, jika masih kurang peningkatan maka kami akan memberikan motivasi agar siswa lebih rajin dalam belajar membaca Al-Qur'an dan juga melatih kembali dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini sejalan dengan Yahrif (2022, 2023) bahwa kegiatan evaluasi perlu dilakukan pada setiap setelah melaksanakan kegiatan pengaduan kepada masyarakat, hal ini guna untuk mengetahui sampai dimana pemahaman, pengetahuan, dan kemampuan peserta pelatihan setelah mengikuti pelatihan serta untuk mengetahui keberhasilan suatu kegiatan (Sirajuddin & Yahrif, 2021; Muhammad Yahrif, Hasnani, *et al.*, 2022; Muhammad Yahrif, Sirajuddin, *et al.*, 2022; Muhamad Yahrif & Supardi, 2023; Muhamad Yahrif *et al.*, 2023).



Gambar 7. Kegiatan evaluasi

## **Kendala yang dihadapi**

Setiap hal yang dilakukan biasanya memiliki beberapa kendala, Begitupun yang terjadi pada kegiatan kali ini, Kendala yang dihadapi saat pelaksanaan literasi Al-Qur'an di SD Negeri 69 Batu Tiroa yakni peserta didik yang masih kurang bisa membaca Al-Qur'an serta belum memiliki kesadaran penuh untuk melaksanakan literasi Al-Qur'an yang dijalankan. Kendala tersebut salah satunya dirasakan oleh peserta didik yang ketika kelas 1 belum lancar membaca iqra' hingga ke jilid 3 dan 4, karena ternyata orangtuanya sibuk bekerja, Oleh karena itu diharapkan adanya perhatian dari guru serta orang tua agar para peserta didik mampu membaca, menulis, dan menghafal Al- Qur'an dengan baik.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa literasi Al-Qur'an adalah suatu keterampilan atau kemampuan seseorang dalam penguasaan membaca Al-Qur'an, memahami pesan atau risalah yang terkandung dalam Al-Qur'an, serta memahami makna dari setiap ayat yang dibaca termasuk didalamnya pendidikan akhlak. Pembiasaan membaca Al-Qur'an secara berulang akan sangat berpengaruh bagi daya pikir atau daya ingat mengenai informasi yang di terima secara bertahap salah satunya akan merubah pola pikir dalam menerima informasi atau pelajaran di Sekolah, rumah dan masyarakat. Implementasi penguatan literasi al-Qur'an sebagai peningkatan minat baca Al-Qur'an peserta didik di SD Negeri 69 Batu Tiroa telah dilaksanakan dengan baik walaupun masih ada kendala yang dihadapi namun pelaksanaannya terlihat jelas bahwa peserta didik antusias dalam mengikuti literasi Al-Qur'an. Kendala yang dihadapi saat pelaksanaan literasi Al-Qur'an di SD Negeri 69 Batu Tiroa yaitu peserta didik yang masih kurang bisa membaca Al-Qur'an serta belum memiliki kesadaran penuh untuk melaksanakan literasi Al-Qur'an yang dijalankan.

Saran agar kegiatan literasi dapat meningkatkan minat baca Al-Qur'an peserta didik yaitu melakukan pembiasaan membaca Al-Qur'an secara bertahap,memberikan pujian sebagai motivasi agar peserta didik lebih rajin dalam membaca Al-Qur'an serta sesekali memberikan penghargaan agar peserta didik merasa senang. Oleh karena itu diharapkan adanya perhatian dari guru serta orang tua agar para peserta didik mampu membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an dengan baik.

## **UCAPAN TERIMAH KASIH**

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dapat dilaksanakan dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada: Bapak Nadiem Makarim,B.A.,M.B.A. selaku Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Seluruh keluarga besar SD Negeri 69 Batu Tiroa, Desa Bonto Bulaeng, Kecamatan Sinoa, Kabupaten Bantaeng, Provinsi Sulawesi Selatan, Sebagai lokasi penempatan Kampus Mengajar Angkatan 5. Bapak Andi Dody May Putra Agustang, S.Sos.,M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan, yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama program Kampus Mengajar Angkatan 5. Bapak Sapruddin Ahmad, S.Pd selaku guru pamong di SD Negeri 69 Batu Tiroa, yang telah mengarahkan dan membantu kami dalam menyelesaikan kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 5. Teman-teman mahasiswa tim kampus mengajar angkatan 5 yang turut andil dalam pelaksanaan kegiatan literasi Al-Qur'an disekolah. Bapak Dr.Dr.Ali Aspar Mappahya,Sp.PD.,Sp.JP.(K) selaku Rektor Universitas Megarezky. Ibu Eka Fitriana HS, S.Pd.,M.Pd selaku Ketua Prodi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Ibu Bellona Mardhatillah Sabillah, S.Pd.,M.Pd dan Bapak Wahyu Muh. Syata, S.E., M.Pd. selaku dosen pembimbing penyusunan jurnal pengabdian Kampus Mengajar Angkatan 5.

## PUSTAKA

- Aisyah, S. (2020). Literasi Al-Qur'an Dalam Mempertahankan Survivalitas Spritualitas Umat. *Al-Iman: Jurnal Keislaman dan Kemasyarakatan*, Vol. 4, No.1, 203-228.
- Ansori, R. A. (2016). Strategi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Peserta Didik. *Jurnal Pusaka*, Volume 4, Nomor 2, 14-32.
- Djollong A, S. I. (2021). Pengaruh Pembelajaran Literasi Al Qur'an Dalam Meningkatkan Minat Baca Al Qur'an Pada Peserta Didik Di Sma Muhammadiyah Parepare (The Influence of Qur'an Literacy Learning in Improving Reading Qur'an Interest of The Students of SMA Muhammadiyah Parepare). 1-12.
- Fadli, A. M. (2018). Upaya Orangtua Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Quran Anak Dalam Keluarga (Studi di Masjid Umair bin Abi Waqosh Kampung Batu Gede RT 004 RW 007 Desa Cilebut Barat Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor). *Prosiding Al Hidayah: Pendidikan Agama Islam*, 91.
- Fatkiyah. (2019). 'Implementasi Metode Iqra' Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Dan Aktifitas Pembelajaran Al-Qur'an Studi Kasus di Kelas II SD Negeri 2 Wates Kulon Progo Semester I Tahun Pelajaran 2018/2019'. *eL-Tarbawi*, Vol. XII, 97.
- Ichsan, A. S. (2018). Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Islam (Sebuah Analisis Implementasi GLS di MI Muhammadiyah Gunungkidul). *AL-BIDAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, Volume 10, Nomor 01, 70-87.
- Kiftiyah, K. e. (2021). 'The Theories Of Makki and Madani According to Classical and Conyemporary Scholars (Teori Makki dan Madani Menurut Ulama Klasik dan Kontemporer)'. *Bulletin of Pedagogical Research*, Vol. 1, No.1, 147-155.
- Kurnaedi, A. Y. (2018). *Tajwid Lengkap Asy-Syafi'i*. Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Muzakkir, M. A. (2021). Hubungan Antara Tingkat Literasi Al Quran Dengan Hasil Belajar Agama Islam. *volume X, Nomor 1*, 242-255.
- Rostina, I. M. (2022). Evaluasi Program Literasi Al-Qur'an di SMA Negeri 6 Bulukumba (Studi Evaluasi Model Context, Input, Process, dan Product). *Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, Vol. 8, No.4, 1212-1226.
- Sirajuddin, S., & Yahrif, M. (2021). Pelatihan Listening Untuk TOEFL Test Bagi Mahasiswa Prodi Sarjana Pendidikan Bahasa Inggris. *MEGA PENA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 67-75. <https://doi.org/10.37289/megarezky>
- Solehuddin, S. (2018). Keefektifan Program Literasi Alquran Di Sekolah-Sekolah Swasta Non-Agama Dalam Kerangka Penguatan Karakter (Kajian Di Jawa Barat). *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 3(2).
- Syahrani, A. T. (2022). Implementasi Gerakan Literasi Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Brebes. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 51-60.

- Ummul Hidayatullah Syarifuddin, M. H. (2021). Implementasi Literasi Al-Qur'an Dalam Pembinaan Karakter Religiusitas. *Tarbawi Jurnal pendidikan agama islam, Volume 06, No. 01*, 31-43.
- Yahrif, Muhamad, Rosmayanti, V., & Wahyuni, S. (2023). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Anggota Ikatan Pelajar Mahasiswa Luwu Melalui Pemanfaatan Aplikasi Publish Or Perish. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(2), 1446–1458.
- Yahrif, Muhamad, & Supardi, R. (2023). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Pada Mahasiswa Semester Akhir. *Abdi Samulang: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 9–15.
- Yahrif, Muhammad, Hasnani, & Lahmady, N. (2022). Pelatihan Pengelolaan Organisasi Pada Lembaga Swadaya Masyarakat New Generation Club (NGC) Di Masa Pandemi Covid-19. *Abdi Samulang: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1–9. [https://journal.habiburrahman.ponpes.id/index.php/abdi\\_samulang](https://journal.habiburrahman.ponpes.id/index.php/abdi_samulang)
- Yahrif, Muhammad, Sirajuddin, S., & Utami, N. (2022). Meningkatkan Kepercayaan Diri Mahasiswa Dalam Berbicara Bahasa Inggris Melalui Kegiatan English Camp. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 77–83. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i1.1507>